

Menik Eva Narulita. NIM 180311100130. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.). Di Bawah Bimbingan Dr. Catur Wasonowati, S.P., M.Si dan Ir. Achmad Djunaedy, M.P

ABSTRAK

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman polong-polongan (fabaceae) yang dapat tumbuh merambat, memiliki manfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mengurangi gejala berbagai penyakit. Tanaman telang belum banyak dibudidayakan oleh masyarakat secara luas karena masih tergolong tanaman baru jika untuk dijadikan sebagai tanaman budidaya. Faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membudidayakan bunga telang yaitu media tanamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi bunga telang. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomukti Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Januari – Maret 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan faktor perbandingan massa komposisi media tanam yaitu tanah (M0), tanah:arang sekam 2:2 (M1), tanah:pasir 2:2 (M2), tanah:arang sekam:pasir 1:2:1 (M3), dan tanah:arang sekam:pasir 2:1:1 (M4). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5% apabila berpengaruh nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan komposisi media tanam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman bunga telang. Perlakuan komposisi media tanam M1 (tanah:arang sekam) menghasilkan nilai tertinggi pada parameter umur muncul kecambah, dan panjang tanaman (1, 4, 5, dan 6 MST), dan tidak berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun, umur muncul bunga, jumlah cabang, dan jumlah bunga. Produksi bunga telang memberikan hasil rata-rata jumlah yang sama yaitu 6,8 pada perlakuan M1 dan M3, tetapi media tanam M1 lebih baik digunakan karena kemudahan dalam penyediaan.

Kata Kunci: bunga telang, media tanam

Menik Eva Narulita. NIM 180311100130. The Effect of Planting Media Composition on The Growth and Production of Butterfly Pea (*Clitoria ternatea* L.). Supervised by Dr. Catur Wasonowati, S.P., M.Si and Ir. Achmad Djunaedy, M.P

ABSTRACT

*Butterfly pea (*Clitoria ternatea* L.) is a leguminous plant (fabaceae) that can grow vines, has the benefit of increasing endurance and reducing symptoms of various diseases. Butterfly pea has not been widely cultivated because it is still a relatively new plant to be used as a cultivated plant. An important factor considered in cultivating butterfly pea is the planting medium. The objective of this study was the effect of planting media on the growth and production of butterfly pea. This research was conducted in Sidomukti Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency from January to March 2022. This study used a Randomized Block Design (RBD) with a mass ratio factor for the composition of the planting medium namely soil (M0), soil: husk charcoal 2:2 (M1), soil: sand 2:2 (M2), soil: husk charcoal: sand 1:2:1 (M3), and soil: husk charcoal: sand 2:1:1 (A4). Data were analyzed by ANOVA and the difference among means was analyzed by DMRT at 5%. The results showed that the treatment of the composition of the planting medium had a significant effect on the growth of the butterfly pea plant. Treatment of M1 (soil:husk charcoal) produced the highest values for the parameters of sprout emergence and plant length (1, 4, 5, and 6 WAP), and did not significantly affect the parameters of the number of leaves, the age at which flowers appear, the number of branches, and the number of flowers. Butterfly pea flower production gives the same average yield of 6.8 in M1 and M3 treatments, but M1 planting medium is better to use because of the ease of preparation.*

Keywords: butterfly pea, growing media